

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan tentang pengertian metode penelitian deskriptif analisis, populasi, sampel, teknik-teknik pengumpulan data, dan langkah-langkah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **A. Metode Penelitian**

Sebelum menjelaskan pengertian metode penelitian deskriptif analisis, terlebih dahulu akan dipaparkan mengenai pengertian metode. Metode menunjukkan kepada proses, prinsip, serta prosedur yang kita gunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah yang ada. Dalam ilmu-ilmu social, istilah tersebut diartikan sebagai cara orang melakukan penelitian. Seperti dalam apa saja yang kita lakukan, asumsi minat serta tujuan kita sendiri sangat mempengaruhi pilihan prosedur metodologis kita.

Menurut pendapat Surachmad (1982:131) “Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan”. Demikian pula Suharto (1923:13) “Metode adalah cara kerja untuk memahami suatu objek”. Dari konsep tersebut, maka pengertian metode penelitian ini mengarah kepada cara kerja yang dilandasi ilmu. Dengan kata lain, metode merupakan cara kerja ilmiah untuk memahami suatu objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis ialah “penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”. (Arikunto, 2005:45). Penelitian deskriptif analisis juga merupakan gambaran yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta ciri khas tertentu yang terdapat dalam objek penelitian. Dengan kata lain, peneliti dapat mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang sesuai temuan di lapangan. Menurut pendapat Ali (1993:130), bahwa:

Secara umum penelitian deskriptif itu sangat sederhana yaitu mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data dan analisis data untuk menjawab masalah, perumusan kesimpulan dan penyusunan laporan penelitian. Dalam perumusan masalah, pertimbangan utama adalah tentang keberadaan masalah itu sendiri. Masalah penelitian deskriptif terkait dengan situasi nyata yang sedang dihadapi. Demikian halnya dengan penelitian ini, masalah penelitian terkait dengan situasi yang dihadapi pada saat sekarang ini.

Metode penelitian deskriptif analisis selain berupaya menggambarkan kejadian sesungguhnya di lapangan, juga merumuskan masalah, mengumpulkan data, menganalisis data untuk menjawab masalah, merumuskan kesimpulan, serta menyusun laporan penelitian.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **a. Lokasi Penelitian**

Lokasi dari kesenian tari Jaga Regol yang dijadikan penelitian ini, bertempat di Komplek Keraton Kacirebonan, Kota Cirebon. Penulis sengaja memilih lokasi tersebut, karena di daerah ini Tari Jaga Regol tumbuh dan berkembang.

### **b. Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Komplek Keraton Kacirebonan Kota Cirebon. Perlu juga diketahui bahwa dalam perkembangannya tari Jaga Regol tidak hanya ditampilkan pada saat Festival Keraton saja, melainkan pada kegiatan-kegiatan lain seperti Kemilau Nusantara, Pergelaran bulanan dan lain-lain.

## **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara (terlampir) yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditujukan kepada narasumber untuk mendapatkan data yang akurat.

## **D. Teknik-Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian penulis adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan, yakni teknik penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data secara teoritis yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Data ini bisa didapat dari buku-buku teks, karya ilmiah, media massa maupun hasil penelitian terlebih dahulu. Tujuan dari studi kepustakaan ini adalah untuk memperoleh data informasi tentang teknik penelitian yang diterapkan, pertimbangan disiplin ilmu pengetahuan pada masalah yang diteliti.

2. Observasi, yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan (lokasi penelitian) di Komplek Keraton Kacirebonan Kota Cirebon. Artinya, peneliti mengamati langsung apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Menurut Hadi Atmaja (1983:30) observasi adalah “Suatu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena (gejala-gejala) subjek atau masalah yang diselidiki”. Observasi juga merupakan kegiatan mencatat apa yang terjadi di lapangan untuk tujuan ilmiah. Tidak hanya visual, tetapi seluruh indera dapat sepenuhnya dikaji, seperti bau-bauan, pendengaran, sentuhan, dan sebagainya. Seperti yang diterangkan oleh Mortis, dalam Denzin *et al.*, (2009:524), bahwa:

Aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya demi tujuan ilmiah atau tujuan lain. Kadang-kadang kita beranggapan bahwa observasi hanya mengumpulkan data visual saja; anggapan ini sama sekali tidak benar. Bahkan, seluruh indera dapat sepenuhnya dikaji (bau, pendengaran, sentuhan, dan cita rasa). Dengan demikian, observasi terdiri atas kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya cerap pancaindera manusia.

3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data visual dengan menggunakan kamera, yang hasilnya berbentuk foto-foto. Tujuan dilakukan teknik ini yakni untuk mendokumentasikan data responden yang berhubungan dengan kesenian tari jaga regol di Sanggar Seni Sekar Pandan Komplek Keraton Kacirebonan Kota Cirebon.

4. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan narasumber yang berhubungan dengan penelitian ini. Wawancara ini dilakukan dengan narasumber, yakni Elang Herry Komarahadi sebagai pencipta tari jaga regol. Menurut Hadi Atmaja (1983:36) “Wawancara atau interview adalah suatu proses tanya jawab, yang merupakan alat pengumpul informasi yang langsung tentang beberapa jenis dalam data sosial baik yang terpendam maupun manifest”. Sementara, Guba, dalam Moleong (1991:135) menegaskan bahwa wawancara adalah “Mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain”.

Teknik wawancara ada dua jenis, yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*) dan wawancara tak terstruktur (*unstructured interview*). Penulis menggunakan dua teknik wawancara tersebut (*structured and unstructured interview*). Wawancara terstruktur maksudnya ialah teknik wawancara yang dilakukan dengan melontarkan sederet pertanyaan yang disusun secara sistematis

berurutan. Artinya, peneliti mempersiapkan terlebih dahulu sederet pertanyaan-pertanyaan untuk ditujukan kepada narasumber yang terkait dengan penelitian ini.

Wawancara tak terstruktur adalah teknik wawancara dengan cara spontan. Selain itu, teknik wawancara ini mengembangkan kreatifitas peneliti (dalam hal ini sebagai penanya) untuk menggali informasi-informasi dari narasumber dengan berbagai pertanyaan untuk mendapatkan data yang lebih banyak. Artinya, data-datanya pun tak dibatasi oleh adanya pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya terstruktur.

#### **E. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian dimulai dari persiapan, pelaksanaan penelitian, dan penulisan laporan. Persiapan merupakan tahap awal penelitian dengan pusat kegiatan perencanaan penelitian yang terdiri dari penelusuran materi kajian, masalah yang akan dikaji, dan selanjutnya studi kelayakan terhadap masalah tadi. Terdiri dari pra observasi, observasi, dan penyusunan laporan.

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah proposal disetujui, berarti permasalahan yang diajukan layak untuk diteliti lebih lanjut. Maka kegiatan selanjutnya ialah melaksanakan penelitian melalui beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, pengolahan data, dan meringkas data. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis.

Setelah melaksanakan tahap pelaksanaan penelitian, tahap selanjutnya adalah penulisan laporan. Penulisan laporan merupakan tahap akhir dalam penulisan skripsi

yang berisikan rincian semua kegiatan, peristiwa, sampai pada tahap akhir penelitian dengan susunan atau format berdasarkan ketentuan yang berlaku, dan selanjutnya dipertanggung jawabkan dalam ujian sidang skripsi.

#### **F. Pengolahan Data**

Seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi dikumpulkan, selanjutnya dianalisa berdasarkan metode deskriptif analisis. Kemudian diuraikan secara sistematis untuk dijadikan sebagai bahan laporan. Data dalam penelitian ini data kualitatif, karena situasi lapangan penelitian bersifat apa adanya tanpa manipulasi data. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menyesuaikan dengan sifat dan kenyataan, masalah serta tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui objek yang diteliti.

Langkah-langkah pengolahan data:

1. Menyusun data sesuai dengan permasalahan

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa sumber, kemudian data dikelompokkan ke dalam beberapa kategori. Misalnya ada data mengenai latar belakang Tari Jaga Regol, bentuk busana dan rias, dan fungsi Tari Jaga Regol.

2. Menyusun data yang didapat di lapangan dengan sumber-sumber tertulis yang diperoleh dari narasumber

Setelah data dikelompokkan ke dalam beberapa kategori kemudian peneliti menyesuaikan dengan sumber-sumber tertulis misalnya mengenai latar belakang Tari Jaga Regol yang telah diperoleh dari narasumber.

3. Menganalisa data

Setelah data disesuaikan dengan sumber tertulis maka data tersebut dianalisis, artinya data diperoleh dari narasumber tertulis harus dipertanggungjawabkan kebenarannya. Proses analisis dilakukan peneliti dengan cara melihat, memahami, dan mengkaji Tari Jaga Regol.

4. Menarik kesimpulan dari data yang telah tersusun

Setelah data diperoleh data dianalisis, maka dapat ditarik kesimpulan untuk lebih memperjelas dari penelitian ini.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

1. Prasadang Pelaksanaan Penelitian
  - a. Survei
  - b. Menentukan Judul
  - c. Pembuatan Proposal
  - d. Menyelesaikan Administrasi Penelitian



## 2. Persiapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti mengikuti prosedur sebagai berikut:

### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian lakukan selama 4 bulan yakni dari bulan Juni, Juli, Agustus dan September tahun 2010, meliputi kegiatan observasi, wawancara dan mempelajari literature.

### b. Konsultasi dengan Pembimbing

Proses bimbingan dengan pembimbing I dan dengan pembimbing II telah dilakukan mulai dari pembuatan proposal untuk sidang remedial sampai menjelang ujian sidang skripsi.

### c. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah salah satu bentuk meneliti kembali catatan-catatan yang diperoleh peneliti untuk mengetahui apakah data tentang Tari Jaga Regol dan informasi yang didapat cukup baik untuk menjawab masalah yang diajukan. Data yang dianggap mendukung kemudian dianalisis berdasarkan metode yang digunakan oleh penulis sehingga memperoleh uraian yang peneliti harapkan.

## 3. Penyusunan Laporan Penelitian

Laporan penelitian terdiri dari lima bab yang disusun dengan lengkap dan benar, adapun penyusunan laporan penelitian tidak lepas dari proses bimbingan baik dengan pembimbing I maupun pembimbing II.